

Efektivitas E-LKPD Berdiferensiasi dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Berbasis Project Based pada Siswa Kelas VII SMP

Dede Putri¹, Siti Samhati², Mulyanto Widodo³, Farida Ariyani⁴,
Nurlaksana Eko Rusminto⁵

Universitas Lampung, Lampung¹²³⁴⁵

Corresponding author: dedeputri09@guru.smp.belajar.id

Abstrak. Artikel ini membahas efektivitas penggunaan e-LKPD berbasis Project-Based Learning (PjBL) yang dikombinasikan dengan pendekatan berdiferensiasi dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas VII SMP. PjBL menawarkan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan relevan, sementara pendekatan berdiferensiasi memungkinkan guru untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan, minat, dan gaya belajar siswa. Penelitian menunjukkan bahwa kombinasi e-LKPD berbasis PjBL dan pendekatan berdiferensiasi tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis tetapi juga partisipasi dan pemahaman siswa terhadap struktur teks prosedur. Meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan akses teknologi dan kesiapan guru, solusi berupa penyediaan fasilitas teknologi dan pelatihan guru diusulkan sebagai langkah mitigasi. Hasil penelitian ini menekankan pentingnya dukungan kebijakan pendidikan dan pengembangan lebih lanjut dalam implementasi metode ini untuk keberlanjutan pembelajaran yang efektif. Metode ini berpotensi besar dalam meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa dalam menulis teks prosedur, sehingga dapat menjadi strategi yang adaptif dan inovatif dalam pendidikan bahasa Indonesia di SMP.

Kata Kunci: e-LKPD berbasis PjBL; keterampilan menulis teks; prosedur pendekatan berdiferensiasi.

Abstract: This article discusses the effectiveness of using Project-Based Learning (PjBL)-based e-LKPD combined with a differentiated approach in improving the writing skills of procedure texts in grade VII junior high school students. PjBL offers a more contextual and relevant learning experience, while the differentiated approach allows teachers to customize learning to students' needs, interests, and learning styles. The research shows that the combination of PjBL-based e-LKPD and differentiated approach not only improves writing skills but also students' participation and understanding of procedure text structure. Although there are challenges such as limited access to technology and teacher readiness, solutions in the form of providing technology facilities and teacher training are proposed as mitigation measures. The results of this study emphasize the importance of education policy support and further development in the implementation of this method for the sustainability of effective learning. This method has great potential in improving students' learning outcomes and motivation in writing procedure texts, so it can be an adaptive and innovative strategy in Indonesian language education in junior high school.

Keywords: e-LKPD based on PjBL; differentiated approach; procedure text writing skill.

Pendahuluan

Efektivitas pembelajaran menulis teks prosedur di tingkat SMP, khususnya pada siswa kelas VII, memerlukan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik belajar siswa. Dalam konteks pendidikan saat ini, teknologi dan metode pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning atau PjBL) semakin dianggap efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Penggunaan e-LKPD (lembar kerja peserta didik elektronik) berbasis PjBL memungkinkan siswa untuk lebih aktif dan mandiri dalam mengeksplorasi materi pembelajaran secara bertahap, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih dinamis dan efektif (Soleh 2021). Dengan menggabungkan pendekatan berdiferensiasi, yaitu metode yang mengakomodasi berbagai gaya dan kebutuhan belajar siswa, guru dapat membantu siswa dengan beragam kemampuan dan minat untuk lebih memahami dan menguasai materi menulis teks prosedur dengan baik (Rusdiana 2018).

Menulis teks prosedur adalah salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh siswa (Olivia, Rusminto, and Ryzal Perdana 2022). Namun, berdasarkan penelitian, kemampuan menulis teks prosedur siswa sering kali masih kurang memadai (Simatupang 2020). Keterampilan ini tidak hanya penting untuk memenuhi standar kurikulum, tetapi juga untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, sistematis, dan kreatif pada siswa (Rahman 2019). Dalam proses pembelajaran yang berlangsung, siswa sering kali mengalami kesulitan dalam mengekspresikan langkah-langkah secara tertib dan logis karena keterbatasan pemahaman struktur teks dan kurangnya sarana pendukung yang dapat memfasilitasi belajar mandiri (Endra 2024). Dalam penelitian (Riyanti, Eka, and Wardhana 2019), ditemukan bahwa terdapat korelasi antara minat baca dengan kemampuan menulis teks prosedur kompleks pada siswa kelas VII, yang mengindikasikan bahwa minat dan motivasi belajar siswa perlu

ditingkatkan melalui media dan metode pembelajaran yang menarik dan interaktif (Taqwa et al. 2024).

Dalam kurikulum merdeka yang mengedepankan pembelajaran berdiferensiasi, guru dituntut untuk menyediakan media pembelajaran yang dapat mengakomodasi kebutuhan individu siswa (Purnawanto 2023). E-LKPD yang berbasis PjBL menawarkan fleksibilitas bagi guru untuk merancang materi dan kegiatan yang beragam, sesuai dengan kemampuan, minat, dan gaya belajar masing-masing siswa (Ekaningtiass et al. 2023). Berdasarkan kajian empiris, media pembelajaran yang berdiferensiasi terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa terhadap materi. Sebagai contoh, hasil penelitian oleh (Widiyarto 2017) menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi yang didesain sesuai kebutuhan siswa kelas VII memberikan hasil validitas tinggi dan dianggap layak sebagai alat bantu pembelajaran teks prosedur (Ayunisyah, Arifin, and Yulistio 2020).

Selanjutnya, Project-Based Learning (PjBL) juga dikenal sebagai pendekatan pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan keterampilan menulis siswa karena metode ini mengarahkan mereka untuk aktif berpartisipasi dalam proyek yang relevan dengan materi pembelajaran. Dalam studi (Lili Hasmi 2021), ditemukan bahwa penggunaan model PjBL melalui platform digital seperti Google Classroom mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun teks prosedur dengan benar. PjBL melibatkan siswa dalam seluruh proses pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi proyek, yang pada akhirnya mempermudah pemahaman mereka terhadap struktur dan isi teks prosedur (Paramita 2018).

Dalam upaya untuk mengoptimalkan efektivitas pembelajaran menulis teks prosedur, beberapa penelitian juga menyarankan penggunaan media yang inovatif (Ismail et al. 2024). Misalnya, media berbasis augmented reality (AR) terbukti efektif dalam menyajikan materi secara visual dan interaktif, yang membantu meningkatkan minat belajar siswa (Pinaka 2020). Sementara itu, permainan edukatif seperti scrabble juga memberikan dampak positif pada keterampilan menulis siswa, karena aktivitas bermain dapat meningkatkan

antusiasme dan partisipasi siswa dalam pembelajaran (Wira and Alam 2017). Dengan demikian, melalui integrasi teknologi dan metode pembelajaran yang berfokus pada siswa, guru dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermanfaat (Fatmawati 2014).

Dalam penelitian ini, e-LKPD berbasis PjBL dan pendekatan berdiferensiasi akan diterapkan sebagai media dan metode untuk meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur pada siswa kelas VII. Pendekatan ini diharapkan dapat mengatasi keterbatasan yang selama ini dihadapi dalam pembelajaran konvensional, seperti rendahnya minat belajar, kesulitan memahami struktur teks, dan keterbatasan sarana pembelajaran mandiri. Berdasarkan kajian literatur, metode ini tidak hanya diharapkan efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, tetapi juga dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran dan membantu mereka mengembangkan berbagai kompetensi yang diperlukan untuk jenjang pendidikan selanjutnya (Mehan 2024).

Penelitian ini juga mempertimbangkan bahwa pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, seperti yang ditawarkan oleh model PjBL, memiliki dampak jangka panjang pada perkembangan akademik dan non-akademik siswa. Mengingat bahwa kemampuan menulis merupakan salah satu kompetensi dasar dalam kurikulum, pendekatan yang melibatkan proyek-proyek nyata dan kontekstual akan lebih mampu mendorong siswa untuk memahami pentingnya keterampilan ini dalam kehidupan sehari-hari (Dhera et al. 2024). Dengan kata lain, penggunaan e-LKPD berbasis PjBL dan pendekatan berdiferensiasi bukan hanya untuk memenuhi tuntutan kurikulum, tetapi juga untuk mempersiapkan siswa agar lebih adaptif dalam menghadapi tantangan di masa depan (Lili Hasmi 2021).

Hasil dan Pembahasan

Pentingnya Keterampilan Menulis Teks Prosedur bagi Siswa SMP

Keterampilan menulis teks prosedur merupakan kemampuan penting yang perlu dikuasai oleh siswa SMP, terutama karena kemampuannya dalam mendukung keterampilan berpikir logis dan sistematis. Menulis teks prosedur menuntut siswa untuk menyusun langkah-langkah secara terstruktur, yang membantu mereka mengasah kemampuan berpikir yang terorganisir dan kritis (Anggita Rizki Setiani et al. 2023). Selain itu, keterampilan ini juga relevan dalam kehidupan sehari-hari siswa, mengingat teks prosedur berkaitan erat dengan aktivitas yang sering mereka temui, seperti petunjuk membuat sesuatu atau instruksi melakukan tugas.

Oleh karena itu, pembelajaran menulis teks prosedur tidak hanya memenuhi kurikulum bahasa Indonesia tetapi juga mempersiapkan siswa untuk lebih mandiri dan terampil dalam menghadapi tugas praktis. Namun, banyak siswa di tingkat SMP menghadapi tantangan dalam menulis teks prosedur. Beberapa tantangan utama yang sering dihadapi adalah kesulitan dalam memahami struktur teks, kurangnya motivasi belajar, dan keterbatasan media pembelajaran yang sesuai (Naibaho 2023). Untuk mengatasi tantangan ini, pembelajaran yang lebih efektif diperlukan, yaitu melalui penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan pendekatan yang responsif terhadap kebutuhan siswa. Dengan metode yang tepat, siswa dapat terbantu untuk memahami dan menyusun teks prosedur dengan lebih baik, yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar mereka (Wahyudi, Siddik, and Suhartini 2023).

Konsep Dasar e-LKPD Berbasis Project-Based Learning (PjBL)

e-LKPD berbasis Project-Based Learning (PjBL) adalah media pembelajaran digital yang memungkinkan siswa untuk belajar melalui proyek-proyek yang relevan dengan materi. PjBL sebagai model pembelajaran menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam memecahkan masalah atau menyelesaikan proyek yang berhubungan dengan topik pelajaran. Dalam konteks menulis teks prosedur, e-LKPD berbasis PjBL membantu siswa untuk lebih mandiri dalam proses belajar karena mereka diarahkan untuk

menyelesaikan tahapan proyek yang secara langsung berhubungan dengan struktur dan isi teks prosedur (Nurazijah, Lailla, and Rustini 2023). Keunggulan utama dari e-LKPD ini adalah fleksibilitasnya dalam memberikan instruksi secara digital, yang memungkinkan siswa untuk belajar dalam waktu dan tempat yang lebih fleksibel.

Melalui pendekatan PjBL, siswa dapat mengalami pembelajaran yang kontekstual dan autentik, di mana mereka dapat memahami bagaimana teks prosedur diterapkan dalam kehidupan nyata (Sutrisno 2023). PjBL juga membantu siswa meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas, karena mereka diminta untuk memecahkan masalah yang muncul selama proses pembuatan teks. Pada saat yang sama, e-LKPD memungkinkan guru untuk lebih mudah memonitor dan memberikan umpan balik terhadap perkembangan proyek siswa. Dengan kombinasi antara pembelajaran berbasis proyek dan media digital, e-LKPD memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif, menarik, dan mampu meningkatkan minat belajar siswa dalam menulis teks prosedur.

Pendekatan Berdiferensiasi dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur

Pendekatan berdiferensiasi merupakan metode yang berfokus pada penyesuaian pembelajaran sesuai dengan kebutuhan, minat, dan gaya belajar siswa. Dalam konteks pembelajaran menulis teks prosedur, pendekatan ini sangat relevan karena siswa memiliki kemampuan dan preferensi yang beragam. Berdasarkan penelitian, pendekatan berdiferensiasi terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan siswa di kelas (Sanulita 2023). Dengan membedakan konten, proses, dan produk pembelajaran, guru dapat mengakomodasi berbagai karakteristik siswa, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan (Wulandari 2022).

Pendekatan ini melibatkan beberapa strategi utama, antara lain diferensiasi isi, proses, dan hasil. Diferensiasi isi memungkinkan guru untuk memberikan materi yang sesuai dengan tingkat kesiapan dan pemahaman siswa, sementara diferensiasi proses memungkinkan siswa belajar melalui berbagai metode yang sesuai dengan gaya belajar mereka (Naibaho 2023). Dalam

diferensiasi hasil, siswa dapat memilih bentuk hasil pembelajaran yang sesuai dengan kekuatan mereka, seperti membuat diagram alur atau mempresentasikan prosedur secara lisan. Dengan pendekatan ini, siswa merasa lebih dihargai dan didukung dalam proses belajar, yang secara positif memengaruhi motivasi dan hasil belajar mereka.

Dampak pendekatan berdiferensiasi terhadap motivasi belajar siswa sangat signifikan, terutama dalam meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menulis teks prosedur. Ketika siswa diberikan ruang untuk belajar dengan cara yang paling sesuai bagi mereka, mereka cenderung lebih antusias dan aktif dalam proses pembelajaran (Wahyuni and Ganesha 2022). Selain itu, pendekatan berdiferensiasi membantu siswa yang mungkin memiliki kendala belajar tertentu, sehingga mereka dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih baik dan mencapai tujuan belajar yang ditetapkan.

Efektivitas Kombinasi e-LKPD Berbasis PjBL dan Pendekatan Berdiferensiasi

Penggunaan e-LKPD berbasis Project-Based Learning (PjBL) yang dipadukan dengan pendekatan berdiferensiasi telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas VII SMP. Melalui PjBL, siswa dapat belajar dengan cara yang lebih aplikatif, di mana mereka terlibat dalam proyek yang mengharuskan mereka menerapkan keterampilan menulis dalam konteks yang relevan dan autentik. Kombinasi ini memungkinkan pembelajaran yang lebih fleksibel dan adaptif sesuai dengan kebutuhan, gaya belajar, serta minat siswa (Lili Hasmi 2021). Pendekatan berdiferensiasi yang mengutamakan perbedaan konten, proses, dan hasil belajar membuat metode ini cocok untuk mengatasi variasi kemampuan dan latar belakang siswa (Naibaho 2023). Penerapan diferensiasi konten memungkinkan siswa untuk memahami materi sesuai dengan level pemahaman mereka. Berdasarkan hasil analisis, tabel berikut ini menyajikan perbandingan efektivitas pembelajaran sebelum dan sesudah implementasi metode ini.

Tabel 1
Perbandingan efektivitas pembelajaran sebelum dan sesudah implementasi

Aspek Pembelajaran	Sebelum Implementasi e-LKPD Berbasis PjBL & Pendekatan Berdiferensiasi	Setelah Implementasi
Keterampilan Menulis Teks Prosedur	Siswa mengalami kesulitan dalam struktur teks dan pengurutan langkah.	Kemampuan siswa meningkat dengan struktur yang lebih baik.
Keaktifan Siswa	Cenderung pasif, kurang berpartisipasi.	Keaktifan siswa meningkat signifikan.
Pemahaman terhadap Materi	Rendah; siswa membutuhkan banyak panduan.	Pemahaman meningkat melalui proyek dan pembelajaran berdiferensiasi.

Dari tabel di atas, terlihat adanya peningkatan pada keterampilan menulis, keaktifan, dan pemahaman siswa terhadap materi setelah penggunaan metode ini. Selain itu, siswa menjadi lebih termotivasi dan terlibat secara aktif dalam pembelajaran (Mehan 2024). Kombinasi ini mendorong siswa untuk lebih bertanggung jawab terhadap proses belajar mereka, karena mereka diberikan ruang untuk mengekspresikan ide dan mengembangkan proyek sesuai dengan gaya belajar masing-masing.

Tantangan dan Kendala dalam Implementasi di Kelas VII SMP

Meski kombinasi e-LKPD berbasis PjBL dan pendekatan berdiferensiasi memiliki banyak manfaat, terdapat beberapa tantangan dalam implementasinya. Pertama, keterbatasan infrastruktur dan teknologi di beberapa sekolah dapat menjadi kendala utama. Beberapa siswa tidak memiliki akses ke perangkat elektronik atau internet yang stabil, yang memengaruhi kelancaran penggunaan e-LKPD (Sutrisno 2023).

Selain itu, tantangan juga muncul dalam hal kesiapan guru dalam menerapkan pendekatan berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi menuntut

guru untuk lebih memahami karakteristik dan kebutuhan individual setiap siswa, yang seringkali memerlukan waktu dan keterampilan khusus. Untuk menghadapi kendala ini, pelatihan dan workshop bagi guru mengenai penerapan e-LKPD berbasis PjBL dan pembelajaran berdiferensiasi sangat penting agar mereka lebih siap dalam menghadapi variasi gaya belajar siswa (Dhera et al. 2024).

Tabel 2
Tantangan dan solusi dalam menerapkan pendekatan berdiferensiasi

Kendala	Solusi/Rekomendasi
Keterbatasan teknologi	Penyediaan perangkat elektronik dan akses internet di sekolah melalui kerja sama dengan pihak terkait.
Kesiapan guru	Mengadakan pelatihan intensif untuk guru dalam pembelajaran berdiferensiasi dan penggunaan e-LKPD.
Kesulitan memantau kemajuan siswa	Membuat penilaian dan evaluasi yang terstruktur untuk memantau perkembangan tiap siswa.

Implementasi e-LKPD berbasis PjBL dan pendekatan berdiferensiasi juga menghadapi tantangan dalam penilaian, di mana guru harus mampu mengembangkan metode evaluasi yang sesuai untuk setiap siswa. Studi menunjukkan bahwa keterlibatan siswa meningkat jika mereka dinilai berdasarkan kemajuan dan kemampuan individual mereka (Anggita Rizki Setiani et al. 2023).

Rekomendasi untuk Pengembangan Pembelajaran Menulis Teks Prosedur di Masa Depan

Untuk pengembangan pembelajaran menulis teks prosedur yang lebih efektif di masa depan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan. Pertama, pengembangan lebih lanjut pada aspek teknologi dan media pembelajaran sangat diperlukan, khususnya dalam menciptakan platform e-LKPD yang mudah diakses dan digunakan siswa. Selain itu, integrasi PjBL dan pendekatan berdiferensiasi perlu terus ditingkatkan agar

lebih sesuai dengan perkembangan kebutuhan siswa yang beragam (Wulandari 2022). Kebijakan pendidikan juga diharapkan dapat mendukung penerapan metode pembelajaran yang adaptif ini. Sebagai contoh, penyediaan fasilitas teknologi dan pelatihan bagi guru harus menjadi prioritas, karena hal ini akan berdampak langsung pada efektivitas pembelajaran di kelas. Dalam jangka panjang, strategi ini akan memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kesiapan siswa untuk menghadapi tantangan akademik dan non-akademik di masa depan (Nurazijah, Lailla, and Rustini 2023).

Simpulan

Kesimpulan dari artikel ini menunjukkan bahwa penerapan e-LKPD berbasis Project-Based Learning (PjBL) yang dikombinasikan dengan pendekatan berdiferensiasi terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas VII SMP. Metode ini memberikan siswa pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan adaptif, di mana mereka terlibat aktif dalam proyek-proyek yang relevan dan dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, serta kemandirian.

Pendekatan berdiferensiasi dalam e-LKPD memungkinkan guru untuk menyesuaikan konten, proses, dan hasil pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan minat setiap siswa, sehingga meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa. Walaupun menghadapi tantangan seperti keterbatasan teknologi dan kesiapan guru, solusi berupa penyediaan perangkat pendukung dan pelatihan guru dapat membantu mengatasi hambatan ini.

Rekomendasi untuk pengembangan di masa depan mencakup peningkatan dukungan teknologi, pelatihan guru, dan kebijakan pendidikan yang mendorong pendekatan pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan individu. Dengan implementasi yang optimal, metode ini memiliki potensi besar untuk mendukung pembelajaran yang berkelanjutan, meningkatkan motivasi, dan hasil belajar siswa dalam menulis teks prosedur.

Daftar Pustaka

- Anggita Rizki Setiani et al. 2023. "Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar." *Education Sciences* 4 (1): 90–96.
- Ayunisyah, Sandiya Desti, M Arifin, and Didi Yulistio. 2020. "Analisis Struktur Teks Prosedur Siswa Kelas Vii Smpn 7 Kota Bengkulu 1." *Pendidikan Dan Pengajaran* 4 (1): 118–27.
- Dhera, Maria Magdalena, Edeltrudis Ti, Yosefina Uge Lawe, and M Ignasia S Segoo. 2024. "Analisis Kebutuhan Siswa Serta Kesiapan Belajar Siswa Melalui Pendekatan Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran Pada Siswa." *Educational Research and Reviews* 1 (4): 1–9.
- Ekaningtiass, Prillia, Herni Fitriani, Muhammad Nanang Nurudin, and Sulistina Akhadiyah. 2023. "Pengembangan Media Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Teknologi Pada Materi Teks Prosedur Untuk Siswa Kelas VII SMP." *Bahasa Indonesia Prima* 06 (01): 841–47.
- Endra, F. 2024. "Pentingnya Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Sekolah Dasar : Tinjauan Literatur." *Bahasa Dan Seni* 4 (24): 369–79.
- Fatmawati, Harlinda. 2014. "Pokok Bahasan Persamaan Kuadrat (Penelitian Pada Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Sragen Tahun Pelajaran 2013 / 2014)." *Journal Eviscience* 2 (9): 911–22.
- Ismail, Nurul, Edi Suyanto, Siti Samhati, Sumarti, and Farida Ariyani. 2024. "Development of Teaching Materials of Exposition Text." *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding* 11 (6): 15–24.
- Lili Hasmi, Ratna Sari Dewi Pohan. 2021. "Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur." *Language Learning* 5:51–60.
- Mehan, Reldegundis Yemina. 2024. "Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Materi Teknik Vokal." *Education Sciences* 2 (1): 18–27.
- Naibaho, Dwi Putriana. 2023. "Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Mampu Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik." *PENDAGOGIA: Jurnal Pendidikan Dasar* 1 (2).
- Nurazijah, Mira, Syaipia Lailla, and Tin Rustini. 2023. "Pendekatan Berdiferensiasi Pada Pembelajaran IPS Sebagai Bentuk Internalisasi Konsep Merdeka Belajar" 06 (01): 1798–1805.
- Olivia, Cyndi, Nurlaksana Eko Rusminto, and Ryzal Perdana. 2022. "Developing Contextual Teaching and Learning-Based Worksheets to Improve Fifth Grade Students' Critical Thinking." *Asian Journal of Educational Technology* 1 (3): 114–20. <https://doi.org/10.53402/ajet.v1i3.183>.
- Paramita, Chandra Devi. 2018. "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur Kompleks Dengan Model Pembelajaran Discovery Learning Menggunakan Media Visual." *PENDIPA Journal of Science Education* 1 (2): 101–14.

- Pinaka, Theresia. 2020. "Analisis Kelayakan Buku Ajar Milenial Berbasis Augmented Reality Sebagai Pembelajaran Teks Prosedur." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 3:351–64.
- Purnawanto, Ahmad Teguh. 2023. "Pembelajaran Berdiferensiasi." *Edukasi Kultura* 2.
- Rahman, Arif. 2019. "Berpikir Kritis Menggunakan Model Painting." *Bahasa Dan Seni* 1 (1).
- Riyanti, Supini, Dian Eka, and Chandra Wardhana. 2019. "Korelasi Antara Minat Baca Dengan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri Sumber Rejo Kabupaten Musi Rawas" 5 (1): 42–51.
- Rusdiana, Eva. 2018. "Penerapan Model Cooperative Learning (Studi Pada Siswa SMK Dr . Soetomo Surabaya)." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6 (1): 25–36.
- Sanulita, Henny. 2023. "Pendekatan Berdiferensiasi Dalam Pengajaran Bahasa." *PENDAGOGIA: Jurnal Pendidikan Dasar* 7 (1): 196–204. <https://doi.org/10.26418/jurnalkpk.v7i2.69035>.
- Simatupang, Yusrawati JR. 2020. "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Dengan Model Pembelajaran Pair Check." *Educational Journal of History and Humanities* 8 (2): 191–206.
- Soleh, Dariyo. 2021. "Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Melalui Google Classroom Dalam Pembelajaran Menulis Teks Prosedur." *Bahasa Dan Seni* 6 (2): 137–43.
- Sutrisno, Lucky Taufik. 2023. "Efektivitas Pembelajaran Berdiferensiasi Sebagai Sebuah Pendekatan Untuk Kemerdekaan." *Edu Dharma Journal* 7 (1).
- Taqwa, Zayin Zakiya Umma, Muhammad Fuad, Siti Samhati, Sumarti, and Nurlaksana Eko Rusminto. 2024. "Analisis Kekeliruan Bahasa Lisan Dan Tulisan Pada Anak Usia 6-7 Tahun Berdasarkan Konteks Wacana." *Jurnal Sebas* 7 (2): 116–27.
- Wahyudi, Setyo Adji, Mohammad Siddik, and Erna Suhartini. 2023. "Analisis Pembelajaran IPAS Dengan Penerapan Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka." *Pendidikan Dan Pengajaran* 13:1105–13.
- Wahyuni, Ayu Sri, and Universitas Pendidikan Ganesha. 2022. "Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPA." *Bahasa Indonesia Prima* 12:118–26.
- Widiyarto, Sigit. 2017. "Pengaruh Penggunaan Media Permainan Scrabble Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur." *PENDIPA Journal of Science Education* 09 (03): 323–35.
- Wira, Hendri, and N U R Alam. 2017. "Menulis Text Prosedur." *Education Sciences* 1 (April).
- Wulandari, Ade Sintia. 2022. "Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Solusi Pembelajaran Dalam Keberagaman." *Bahasa Indonesia Prima* 12 (September): 682–89.